

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data Penelitian ini merupakan penelitian jenis hipotesis, bertujuan untuk menguji variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini berusaha menjabarkan dan menguji pengaruh Bantuan Operasional sekolah dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di kabupaten lumajang.

3.2. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah swata Sekabupaten Lumajang. Alasan memilih Madrasah Ibtidaiyah karena Laporan Keuangan di Madrasah Ibtidaiyah swasta di kabupaten lumajang sesuai dengan judul yang saya teliti.

3.3.1. Sumber dan Jenis Data

3.3.2. Sumber Data

Berdasarkan keterangan dari Sutopo (2006:56-57), tempat data didapatkan dengan memakai metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sumber data riset merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan dalam menilai metode pendataan data. Penelitian ini memakai sumber data eksternal. Dimana data yang sudah di peroleh dari Kantor Pendidikan Madrasah sebagai induk atau pusat data semua Madrasah Di kabupaten Lumajang.

3.3.3. Jenis Data

Data Kuantitatif Penelitian ini merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:13). data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan karyawan Kantor Pendidikan Madrasah. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Sugiyono (2010) “Populasi penelitian adalah keseluruhan sumber data atau objek penelitian, dimana data diperoleh dan untuk ruang lingkup hasil penelitian diberlakukan. “Populasi ditafsirkan sebagai distrik generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna dipelajari dan lantas ditarik kesimpulannya”.

maka dari itu sesuai dengan masalah keseluruhan subjek penelitian adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah Madrasah di bawah naungan kementerian agama yang berjumlah 191 sekolah swasta.

3.3.4. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dipunyai oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak barangkali mempelajari seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang dipungut dari populasi itu. Suharsimi Arikunto (2010) Adapun pemungutan sampel dalam riset ini berpedoman untuk pendapat yang mengaku bahwa bilamana subyeknya tidak cukup dari 100, lebih baik memungut semuanya, sampai-sampai penelitiannya adalah penelitian

populasi. Selanjutnya andai jumlah subyeknya besar dapat dipungut 10% - 15% Atau 20 - 25% atau lebih cocok dengan keterampilan peneliti.

Sehingga dalam menentukan sampel yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 Madrasah Ibtidaiyah. Yang biasa disebut dengan sampel populasi atau sampel total.

Tabel 3.3.1

No.	Nama Lembaga	Tahun	Variabel Independen		Variabel Dependen
			X1	X2	Y
1	MI. AL MAKMUR KALIDILEM	2016	0,896	0,845	0,899
2	MI. BUSTANUL ULUM SALAK	2016	0,900	0,851	0,904
3	MI. MAMBAUL ULUM	2016	0,894	0,844	0,897
4	MI. MIFTAHUL HUDA	2016	0,891	0,840	0,894
5	MI. MIFTAHUL ULUM RANDUAGUNG	2016	0,909	0,860	0,912
6	MI. MIFTAHUL ULUM KALIPENGGUNG	2016	0,904	0,855	0,907
7	MI. MIFTAHUL ULUM BANYUPUTIH LOR	2016	0,895	0,845	0,898
8	MI. MUHAMMADIYAH 01	2016	0,915	0,867	0,918
9	MI. MUHAMMADIYAH 02	2016	0,900	0,850	0,903

No.	Nama Lembaga	Tahun	Variabel Independen		Variabel Dependen
			X1	X2	Y
10	MI. NURUL ISLAM GEDANG MAS	2016	0,913	0,865	0,916
11	MI. NURUL ISLAM TUNJUNG	2016	0,904	0,855	0,907
12	MI.MIFTAHUL ULUM RANUWURUNG	2016	0,892	0,841	0,895
13	MI.NAHDLATUT THOLIBIN KALIPENGGUNG	2016	0,895	0,844	0,898
14	MI.BAROKATUL QODIRI TUNJUNG	2016	0,882	0,830	0,886
15	MI. BAHJATUL ULUM	2016	0,883	0,831	0,886
16	MI. BUSTANUL ULUM	2016	0,894	0,843	0,897
17	MI. DARUL ULUM SUKOSARI	2016	0,900	0,850	0,903
18	MI. MA'ARIF NU AINUL YAQIN	2016	0,882	0,830	0,886
19	MI. MA'ARIF NU NURUL HUDA	2016	0,904	0,855	0,907
20	MI. MIFTAHUL ULUM KALIBOTO LOR	2016	0,869	0,815	0,872
21	MI. MIFTAHUL ULUM BANYUPUTIH KIDUL	2016	0,894	0,843	0,897
22	MI. NURUL ISLAM BANYUPUTIH KIDUL	2016	0,907	0,858	0,910
23	MI. NURUL ISLAM SUKOSARI	2016	0,895	0,845	0,898
24	MI. BAHRUL ULUM SAWARAN	2016	0,897	0,847	0,900

No.	Nama Lembaga	Tahun	Variabel Independen		Variabel Dependen
			X1	X2	Y
25	MI. MA'ARIF NU DARUL ULUM	2016	0,908	0,859	0,911
26	MI. MA'ARIF NU NURUL YAQIN	2016	0,894	0,844	0,897
27	MI. NURUL JANNAH SAWARAN	2016	0,903	0,854	0,906
28	MI. NURUL YAQIN	2016	0,894	0,844	0,898
29	MI. RAUDLATUL JANNAH	2016	0,908	0,859	0,911
30	MI. WAL FAJRI DUREN	2016	0,907	0,858	0,910

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten lumajang

4.1. Variabel Penelitian

4.1.1. Identifikasi Variabel

Dalam independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tahun 2016. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni Pendapatan dari bantuan Oprasional Sekolah dan Bantuan Oprasional Sekolah Daerah yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen.

4.1.2. Definisi Konseptual Variabel

4.1.2.1. Bantuan Oprasional Sekolah (X1)

BOS yang di berikan pemerintah Rp. 800.000 ribu rupiah Tahun berpengaruh penting terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah terutamanya madrasah swasta yang ada di kabupaten lumajang.

Bantuan Operasional Sekolah Daerah (X2) Bantuan Operasional Sekolah Daerah Yang di berikan oleh Pemerintah Daerah Rp. 220.000 ribu rupiah berpengaruh penting terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Lumajang.

4.1.2.2. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah penampakan kondisi keuangan pada suatu Lembaga Pendidikan periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas dan profitabilitas.

4.1.2.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan daftar Penerima Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah yang telah terdaftar di kementerian agama.

5.1. Instrumen Penelitian

instrumen dalam penelitian ini terdapat dalam RAB, Berikut penjelasan dari instrumen penelitian ini yang disajikan melalui variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 4.1

Nomor	Indikator	Uraian	Ukuran
1	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Sumbangan Berupa Dana yang dikeluarkan pemerintah Pusat Untuk Memenuhi Kebutuhan Instalasi Pendidikan	Rupiah
2	Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)	Sumbangan Berupa Dana yang dikeluarkan pemerintah Kota/Daerah Untuk Memenuhi Kebutuhan Instalasi Pendidikan	Rupiah
3	Kinerja laporan keuangan sekolah	Laporan berupa pertanggungjawaban dalam pelaksanaa, kegiatan dan belanja sekolah dalam memenuhi kebutuhan sekolah.	Rupiah

6.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah suatu terobosan yang paling menentukan dari suatu penelitian, sebab analisa data berperan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda Menurut Sofyan Siregar (2013:301) regresi berganda ialah pengembangan dari regrensi linier sederhana, yakni sama-sama perangkat yang dapat dipakai untuk menebak permintaan di masa bakal datang menurut data masa

kemudian atau untuk memahami pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) yang digunakan.

Untuk pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keuangan Sekolah

b₁, b₂ = Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

X₁ = Bantuan Operasional sekolah (variabel Independen)

X₂ = Bantuan Operasional Sekolah Daerah (variabel Independen)

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

6.1.1. Statistik Deskriptif dan Pengujian Hipotesis

Statistik deskriptif memberikan cerminan atau pemaparan suatu data yang disaksikan dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2009)

6.1.2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memahami model regresi yang dipakai untuk riset ini. Pengujian ini pun dimaksudkan guna meyakinkan bahwa di dalam model regresi yang dipakaitidak ada autokolerasi, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas serta guna meyakinkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal (Imam Ghozali,2006).

6.1.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk memahami normal tidaknya data sampel. Ada dua teknik untuk meneliti apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006). Uji normalitas dalam riset ini memakai uji statistik Kolmogrov-Smirnov.

6.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pemantauan ke pemantauan yang lain. Jika variance dari residual satu pemantauan ke pengmatan beda tetap, maka dinamakan Homoskedastisitas dan bila bertolak belakang disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Ada atau tidaknya heterokedastisitas bisa dideteksi dengan menyaksikan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terbelunggu (independen) yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi terdapat tidaknya heterokedastisitas dapat dilaksanakan dengan menyaksikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik

scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y ialah \hat{Y} yang sudah diprediksi, dan sumbu X ialah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah di-studentized.

Jika terdapat pola tertentu, laksana titik-titik yang ada menyusun pola tertentu yang tertata (bergelombang, melebar lantas menyempit), maka menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, di titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

6.1.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kekeliruan pengganggu pada periode t dengan kekeliruan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka disebut ada problem autokorelasi muncul sebab observasi yang berurutan sepanjang waktu sehubungan satu sama lainnya. Masalah ini timbul sebab residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam riset ini dilaksanakan dengan uji Durbin-Watson (DW test) yang memakai titik kritis yakni batas bawah (d_l) dan batas atas (d_u). Uji Durbin Watson melulu digunakan guna autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi, serta tidak terdapat lagi variabel salah satu variabel bebas.